

**PENYULUHAN TENTANG BAHAYA NARKOBA DAN KENAKALAN  
REMAJA DALAM RANGKA PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA DI  
SMP 1 ANGKOLA BARAT**

Marniatun Siregar<sup>1</sup>, Muhammad Nur<sup>2</sup>, Khairunnisyah<sup>2</sup>, Ria Nikayanti<sup>2</sup>, Siti Meiranda Hafsari Ritonga<sup>2</sup>, Lili Ardina<sup>1</sup>, Mas Delima<sup>1</sup>, Sirina Halawa<sup>1</sup>, Sofiyah Natunnah<sup>1</sup>, Mutiah Dina Nasution<sup>3</sup>, Nurul Hidayah Nasution<sup>4</sup>, Olivia Feby Mon Harahap<sup>5</sup>, Raja MP Harahap<sup>6</sup>, Muhammad Thohir Parlindungan<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Farmasi Program Sarjana

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Vocasional Desain Fashion Program Sarjana

<sup>4</sup>Dosen Program Studi Vocasional Desain Fashion Program Sarjana

<sup>5</sup>Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan

<sup>6</sup>Lurah Kelurahan Sitingjak, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan

<sup>7</sup>Camat Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan  
(sitimeirandahafsariritonga@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Narcotics are natural, synthetic and semi-synthetic substances or drugs which can cause a decrease in consciousness, hallucinations and excitability in humans. According to Law no. 39 of 2009 concerning Narcotics states that narcotics are artificial substances or even those derived from plants that have hallucinatory effects, decrease consciousness, and cause addiction. These drugs can be addictive if used excessively. Utilization of these substances is as a painkiller and provide peace. Its misuse can be subject to legal sanctions. Youth is the future asset of a nation. But nowadays a lot is happening to teenagers, such as drugs and juvenile delinquency such as motorcycle gangs. Therefore, knowledge about drugs and juvenile delinquency is very important as a strategy in reducing things that can harm the future of adolescents. This community service aims to increase students' knowledge about drugs and juvenile delinquency. This community service activity was attended by 30 class IX students. This activity was carried out by delivering counseling materials about drugs and juvenile delinquency at SMP Negeri 1 Angkola Barat. This activity was also interspersed with discussions and questions and answers. The results of this community service activity were received enthusiastically by students. All activity participants stated that this community service was very useful because it could add insight into knowledge about drugs and juvenile delinquency which affect habits in everyday life.*

**Keywords :** *teens, drugs, delinquency, teenagers*

## ABSTRAK

Narkotika adalah zat atau obat yang bersifat alamiah, sintesis, dan semi sintesis yang dapat menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, dan daya rangsang pada manusia. Menurut Undang Undang No. 39 tahun 2009 tentang Narkotika menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya dapat terkena sanksi hukum. Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa. Namun saat ini banyak sekali yang terjadi pada diri remaja, seperti narkoba dan kenakalan remaja seperti genk motor. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai narkoba dan kenakalan remaja sangat penting sebagai salah satu strategi dalam mengurangi hal yang dapat merugikan masa depan remaja. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang narkoba dan kenakalan remaja. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh siswa kelas IX sebanyak 60 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi penyuluhan tentang narkoba dan kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Angkola Barat. Kegiatan ini juga diselingi dengan diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterima antusias oleh siswa. Seluruh peserta kegiatan menyatakan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat karena dapat menambah wawasan pengetahuan tentang narkoba dan kenakalan remaja yang berpengaruh terhadap kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** remaja, narkoba, kenakalan, remaja

## PENDAHULUAN

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan

remaja. Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa.

Di samping hal - hal yang menggembirakan dengan kegiatan remaja-remaja pada waktu yang akhir-akhir ini dan pembinaan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pelajar dan mahasiswa, kita melihat pula arus kemerosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemuda kita, yang lebih terkenal dengan sebutan kenakalan remaja. Dalam surat kabar-surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkotika, pemakaian obat bius, minuman keras, penjambret yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri dan lain sebagainya.

Hal tersebut adalah merupakan suatu masalah yang dihadapi masyarakat yang kini semakin marak, Oleh karena itu masalah kenakalan remaja seyogyanya mendapatkan perhatian yang serius dan terfokus untuk mengarahkan remaja ke arah yang lebih positif, yang titik beratnya untuk terciptanya suatu sistem dalam menanggulangi kenakalan di kalangan remaja. Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah kaum muda atau remaja. Kalau dirata-ratakan, usia sasaran narkoba ini adalah usia pelajar, yaitu berkisar umur 11 sampai 24 tahun.

Berdasarkan data di atas, maka perlu dilakukan upaya penyuluhan tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja dalam rangka peningkatan pengetahuan siswa di SMP Negeri 1 Angkola Barat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang dilakukan

mahasiswi kepada siswa-siswi SMP. Penyuluhan dilaksanakan di SMPN 1 Angkola Barat di Kelurahan Sitinjak pada Rabu 16 November 2022. Kelompok sasaran yaitu Siswa-Siswi Kelas IX SMPN 1 Angkola Barat yang berjumlah 60 orang. Materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri dan moderator menggunakan media yang berupa poster dan infokus. Kegiatan ini juga diselingi dengan diskusi dan tanya jawab. Pada saat kegiatan berlangsung Siswa-Siswi dan pemateri menjalin interaksi yang baik berkaitan dengan tema yang disampaikan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022 di SMPN 1 Angkola Barat Kelurahan Sitinjak. Kegiatan ini digerakkan oleh Marniatun Siregar, dkk. Kegiatan ini meliputi pemberian informasi tentang narkoba dan kenakalan remaja. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan slide ppt, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa poster.

Penyuluhan dimulai dengan mengumpulkan para siswa SMP Negeri I Angkola Barat. Ketua panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan penyuluhan yang dilakukan.

Pada kegiatan ini kami melihat siswa-siswi antusias mengikuti penyuluhan mengenai bahaya narkoba dan kenakalan remaja yang kami sampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab pada murid SMPN 1 Angkola Barat. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama 90 menit. Setelah penyampaian materi kami mengadakan diskusi tanya jawab pada siswa-siswi SMPN 1 sehingga kami mendapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah

menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi, dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan foto bersama antara mahasiswa dengan siswa-siswi SMPN 1 Angkola Barat.

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh para siswa yang terlihat dari banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan dan bertanya seputar informasi. Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan penyuluhan ini adalah sebagian besar siswa menyadari dan memahami tentang narkoba dan kenakalan remaja.

### 1. Narkoba

Secara umum Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika dan obat atau bahan berbahaya (yang dikenal dengan istilah psikotropika). Dalam hal ini, pengertian narkoba adalah istilah yang digunakan oleh masyarakat dan aparat penegak hukum, untuk bahan atau obat yang masuk kategori berbahaya atau dilarang untuk digunakan, diproduksi, dipasok, diperjualbelikan, diedarkan, dan sebagainya di luar ketentuan hukum.

Kata narkoba berasal dari bahasa Yunani narkon yang berarti membuat lumpuh atau mati rasa. Istilah lain dari narkoba adalah NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif lain), yakni bahan atau zat/ obat yang apabila masuk kedalam tubuh manusia, akan mempengaruhi tubuh, terutama otak/susunan syaraf pusat(disebutkan psikoaktif), dan menyebabkan gangguan kesehatan jasmani, mental emosional dan fungsi sosialnya, karena terjadi kebiasaan,

ketagihan (adiksi), dan ketergantungan(dependensi) terhadap masyarakat luas pada umumnya lebih mudah untuk mengingat istilah Narkoba dari pada Napza, maka istilah Narkoba terdengar lebih populer.

Narkotika adalah zat atau obat yang bersifat alamiah, sintetis, dan semi sintetis yang dapat menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, dan daya rangsang pada manusia. Menurut Undang Undang No. 39 tahun 2009 tentang Narkotika menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkannya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya dapat terkena sanksi hukum. Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa. Namun saat ini banyak sekali yang terjadi pada diri remaja, seperti narkoba dan kenakalan remaja seperti genk motor.

Narkoba dibagi dalam 3 jenis, yaitu Narkotika, Psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Tiap jenis dibagi-bagi lagi kedalam beberapa kelompok:

#### 1. Narkotika

Narkotika adalah sejenis zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun bukan sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan hilangnya rasa. Zat ini dapat mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika memiliki daya adiksi(ketagihan) yang sangat berat. Narkotika juga memiliki daya toleran(penyesuaian) dan daya habitual (kebiasaan) yang sangat tinggi. Ketiga

sifat narkotika inilah yang menyebabkan pemakai narkotik tidak dapat lepas dari cengkeramannya.

## 2. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas normal dan perilaku. Psikotropika adalah obat yang digunakan oleh dokter untuk mengobati gangguan jiwa (psyche).

## 3. Bahan adiktif lainnya

Zat adiktif terdiri dua kata “zat” dan “adiktif” menurut etimologi adalah wujud, hakekat, sesuatu yang menyebabkan ada dan bisa juga berarti substansinya yang merupakan pembentukan suatu benda. Sementara adiktif berarti sifat ketagihan dan menimbulkan ketergantungan pada pemakainya.

Zat menurut Dadang, Hawari (2006) adalah bahan atau substansi yang dapat mempengaruhi fungsi berfikir, perasaan dan tingkah laku pada orang yang memakainya. Zat tersebut mengakibatkan kondisi dan bersifat siktif, penyalahgunaannya dapat menimbulkan gangguan penggunaan zat (substance use disorder), yang ditandai dengan perilaku maladaftif yang berkaitan dengan pemakaian zat itu yang lebih dapat kurang dikatakan teratur.

## 2. Kenakalan Remaja

Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa. Namun saat ini banyak sekali yang terjadi pada diri remaja, seperti narkoba dan genk motor. Hal ini merupakan masalah yang sudah tidak asing lagi. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja.

Banyak sekali faktor internal dan eksternal penyebab kenakalan remaja yang perlu diperhatikan. Untuk mengatasinya maka bimbingan dari orang.

Akhir-akhir ini di beberapa media masa sering kita membaca tentang perbuatan kriminalitas yang terjadi di negeri yang kita cintai ini. Ada anak remaja yang meniduri ibu kandungnya sendiri, perkelahian antar pelajar, tawuran, penyalahgunaan narkoba dan minuman keras dan masih banyak lagi kriminalitas yang terjadi di negeri ini. Kerusakan moral sudah merebak di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa serta orang yang sudah lanjut usia.

Termasuk yang tidak luput dari kerusakan moral ini adalah remaja. Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya pengadilan untuk anak-anak nakal (juvenile court) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat.

Penyebab Kenakalan Remaja yang masih dalam tarap pencarian jati diri sering sekali mengusik ketenangan orang lain. Kenakalan-kenakalan ringan yang mengganggu ketentraman lingkungan sekitar seperti sering keluar malam dan menghabiskan waktunya hanya untuk hura-

hura seperti minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, berkelahi, berjudi, dan lain-lainnya itu akan merugikan dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain yang ada disekitarnya.

Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja. Berbagai faktor yang ada tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

Dr. Kartini Kartono (1998) juga berpendapat bahwasannya faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain:

1. Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena ayah dan ibunya masing-masing sibuk mengurus permasalahan serta konflik batin sendiri
2. Kebutuhan fisik maupun psikis anak-anak remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa tersalur dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kompensasinya
3. Anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol-diri yang baik.

Kondisi masyarakat sekarang yang sudah begitu mengagungkan ilmu pengetahuan mengakibatkan kaidah-kaidah moral dan tata susila yang dipegang teguh oleh orang-orang dahulu menjadi tertinggal di belakang. Dalam masyarakat yang telah terlalu jauh dari agama, kemerosotan moral orang dewasa sudah lumrah terjadi. Kemerosotan moral, tingkah laku dan perbuatan – perbuatan orang dewasa yang tidak baik menjadi contoh atau tauladan bagi anak-anak dan remaja sehingga berdampak timbulnya kenakalan remaja

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan mahasiswa kepada siswa-siswi SMPN 1 Angkola Barat mengenai Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja terlaksana dengan baik. Kegiatan penyuluhan ini sangat di respon baik oleh kepala sekolah SMPN 1 Angkola Barat, para guru dan siswa-siswi tersebut. Hasil akhir yang terlihat dari kegiatan penyuluhan ini adalah sebagian besar siswa menyadari dan memahami tentang narkoba dan kenakalan remaja. Siswa sekolah terlihat tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Kegiatan penyuluhan ini berhasil dilaksanakan.

Disarankan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasinya juga dapat diperluas kepada keluarga siswa serta mencakup seluruh lapisan masyarakat secara umum agar setiap orang, keluarga dan masyarakat lebih mengetahui, memahami tentang narkoba dan kenakalan remaja dalam kehidupan sehari – hari.

## REFERENSI

- Bimo Walgito. 1982. *Kenakalan Anak*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi.
- Dadang, Hawari. 2006. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkoba, Alkohol & Zat Aditif)*. Gaya Baru. Jakarta : FK UI
- Fuad Kauma. 1999. *Sensasi Remaja di Masa Puber (Dampak Negatif dan Upaya Jurnal Penelitian & PPM ISSN: 2442-448X Vol 4, No: 2 Hal: 129 - 389 Juli 2017 353 Penanggulangannya)*. Jakarta, Kalam Mulia.
- Kartini, Kartono. 1998. *Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Raharjo, ST. 2015. *Assessment untuk Praktik Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Unpad Press. Dasar Pengetahuan

Pekerjaan  
Sosial. Bandung: Unpad Press, 2015.  
*Keterampilan Pekerjaan Sosial:*  
Dasar-dasar. Bandung, Unpad Press.  
Undang Undang No. 39 tahun 2009  
tentang Narkotika

### DOKUMENTASI KEGIATAN

